
**PENGARUH MODEL *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SANGGAR
BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Tri Inggi Pratiwi¹, Ismail Saleh Nasution²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: Inggipratiwi030.umsu@gmail.com, ismailsaleh@umsu.ac.id

Abstrak

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Bahasa Indonesia memainkan peran yang signifikan dalam mencapai sasaran pendidikan. Di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, pencapaian belajar siswa masih berada pada tingkat yang tidak memadai yang menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan kehilangan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengatasi masalah ini, Peneliti menawarkan solusi alternatif melalui model *Snowball Throwing* untuk mendorong partisipasi aktif siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Penelitian ini menerapkan pendekatan berbasis kuantitatif untuk pengumpulan dan analisis data. Sampel yang dipilih mencakup semua siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, yang terdiri dari 10 siswa. Data diperoleh melalui tes pilihan ganda dengan instrumen soal yang telah disiapkan sebelumnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan instrumen, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t menganalisis perbedaan pencapaian prestasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model *Snowball Throwing*. Temuan ini mengungkapkan adanya perubahan yang berarti pada prestasi siswa sesuai penerapan model tersebut, disertai dengan nilai tengah nilai siswa mengalami peningkatan dari 57 menjadi 88. Metode ini memberikan peluang kepada siswa untuk berbicara dan mengungkapkan gagasan mereka, yang memperkaya pengalaman belajar. Dibandingkan dengan metode ceramah, *Snowball Throwing* mampu meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

**MODEL INFLUENCE *SNOWBALL THROWING* ON THE RESULTS STUDY
LEARNING OUTCOMES INDONESIAN CLASS STUDENTS III SANGGAR
BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Abstract

learning methods deep snowball throwing Indonesian plays significant role in achieve educational goals. In Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, student learning achievement is still at an inadequate level which causes students to feel less interested and lose motivation in participating in learning activities. To overcome this problem, researchers offer a solution by implementing the Snowball Throwing learning method as an alternative to increase student participation and create a more interactive learning atmosphere. this research implement the approach quantitative in data collection and analysis. sample that includes all third-grade students at Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, consisting of 10 students. Data obtained through tests multiple choice with previously prepared question instruments. Validity testing done to ensure validity of the instrument hypothesis testing done using t-test analyze differences in achievement previous results And after implementation Snowball Throwing. this finding reveal it exists that change meaningful in learning outcomes students after application of the model this model, where the average student score increased from 57 become 88. This method provides opportunities for students to speak and express their ideas, which enriches the learning experience. Compared to the lecture method, Snowball Throwing is able to increase student interaction, collaboration, and self-confidence.

Keywords: *Snowball Throwing Model, Learning Outcomes, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan individu yang tidak hanya mahir, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis serta sikap positif dalam kehidupan sehari-hari (Fitrih et al., 2023). Proses pendidikan ini berlangsung sepanjang kehidupan, dimulai dari keluarga sebagai lembaga pertama yang memberikan pendidikan dasar, dan dilanjutkan di sekolah yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan karakter peserta didik (Samosir et al., 2023).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa serta membantu mereka mencapai keberhasilan dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya. Pembelajaran bahasa memberikan kesempatan bagi individu untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, memperoleh pembelajaran dari orang lain, serta mengembangkan kemampuan kognitif. Menurut (Khamidah dkk, 2023) menyatakan pembelajaran berbasis ceramah konvensional cenderung menurunkan motivasi dan partisipasi siswa karena kurang melibatkan interaksi. Sebaliknya, *Snowball Throwing* yang melibatkan diskusi kelompok membuat siswa lebih aktif dan bersemangat, sehingga penting bagi guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk merangsang motivasi dan partisipasi siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran, Bahasa Indonesia di SKBP Malaysia ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih berada dalam kategori tingkat yang rendah, akibatnya siswa menjadi merasa tidak tertarik dan kehilangan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru kurang memanfaatkan model pembelajaran sehingga Siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang dapat mengurangi minat dan keterlibatan

mereka sedang berlangsung. Untuk mengatasi masalah yang ada di SBKP Malaysia perlunya Strategi pembelajaran diterapkan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa yang diperoleh selama proses belajar.

Dengan memanfaatkan pendekatan ini peneliti memberi solusi pada pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai model alternatif. Dengan demikian, penting untuk mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar serta mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, hal ini yang paling krusial untuk diperhatikan oleh pendidik merupakan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan menarik sangat penting.

Studi ini dilakukan untuk meneliti sejauh mana model *Snowball Throwing* berkontribusi pada pencapaian prestasi belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia, serta topik yang diajarkan dan jenjang pendidikan mana yang paling sering menggunakan model pembelajaran ini. Pembelajaran melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam suatu konteks pendidikan yang disusun agar dapat mendukung siswa menyadari potensinya (Andini, 2022). Metode pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki partisipasi siswa ialah model *Snowball Throwing* (Mustain, et al., 2022). Menurut Nofandri (Nurrasyiida, 2023), metode pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan peluang untuk mendorong siswa agar lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan kolaborasi. Setiap kelompok menulis pertanyaan serta dituliskan pada selembar kertas digulung membentuk bola, yang kemudian dilemparkan ke kelompok lain untuk dijawab oleh anggota kelompok penerima. Proses hal ini tidak hanya memperbaiki keterlibatan siswa, tetapi juga mempererat kerjasama antar siswa, sehingga mempermudah mereka memahami materi yang diajarkan.

Data yang berkaitan dengan hasil belajar yang menunjukkan kondisi awal siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran yang baru adalah 57. Namun, setelah perlakuan model pembelajaran *Snowball Throwing*, mendapatkan peningkatan yang signifikan secara statistik dengan nilai siswa mencapai 83,9. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang berpartisipasi selama proses pembelajaran yang menerapkan model *Snowball Throwing* menghasilkan hasil yang lebih unggul sebagai diperbandingkan dengan kelompok siswa yang tidak menerapkan metode tersebut. Dalam model ini siswa dikelompokkan mendapatkan tugas yang berbeda dan memberikan bola salju yang berisi soal-soal pertanyaan. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, pendekatan ini adalah strategi yang menjadi berarti dan berkontribusi serta meningkatkan pencapaian belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia" mengenai seyum disekitarku dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, dikelas kontrol, guru menggunakan buku sebagai alat bantu instruksi dan metode ceramah.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan keuntungan signifikan bagi siswa dalam hal meningkatkan pemahaman mereka melalui interaksi langsung dan kolaborasi antar kelompok. Implementasi model pembelajaran ini diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian belajar siswa, terutama dalam bidang Bahasa Indonesia di SBKP Malaysia (Annisa, 2022). Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah bertujuan untuk memberikan anak-anak agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Kemp dan Dayton (Arsyad, 2002) menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar, serta membantu mereka berinteraksi secara lisan dan tulisan. Hal ini memungkinkan siswa mengekspresikan ide dan memahami informasi dengan lebih baik (Mubin, 2024). Hamalik (Fatimah,2024) menjelaskan bahwa hasil belajar mencerminkan

perubahan perilaku individu setelah proses pembelajaran, yang menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dinilai melalui nilai tes, serta perkembangan pengetahuan dan sikap siswa. (Siti, 2021) menemukan bahwa banyak siswa merasa belajar bahasa Arab kurang menyenangkan dan menantang, terutama dalam menerjemahkan dan menghafal. Tujuannya untuk memperbaiki hasil belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Snowball Throwing*.

Membimbing siswa-siswa supaya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia disekolah dasar pembelajaran bahasa indonesia difokuskan pada pengembangan keahlian siswa dalam menyampaikan informasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis tulisan sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dan pendapat dengan jelas serta memahami informasi yang diterima (Mubin, 2024). pembelajaran bahasa indonesia dirancang untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dan guru perlu mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian agar tujuan pembelajaran dapat diraih dengan maksimal dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara efektif pun mengalami kenaikan.

METODE

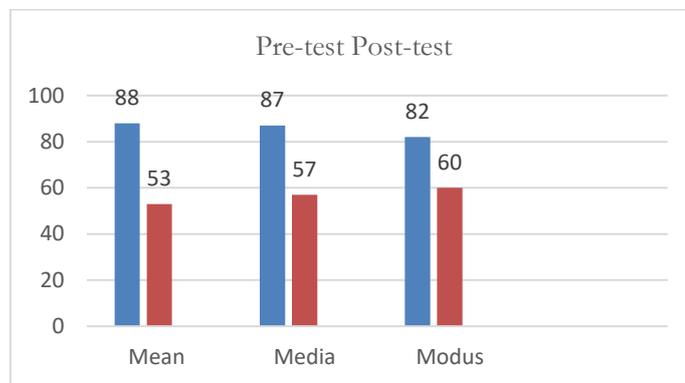
Studi menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan desain Pretest-Posttest Satu Grup. Tujuannya untuk menilai sejauhmana penerapan metode *Snowball Throwing* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dikelas III Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh siswa kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Sampel yang diambil menggunakan total sampling, dengan jumlah populasi kurang dari 100 siswa, yaitu sebanyak

10 siswa. Tes yang terdiri dari 13 soal pilihan ganda beberapa soal digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menganalisis materi Bahasa Indonesia serta materi tentang hak dan kewajiban.

Untuk analisis data, digunakan uji validitas untuk menentukan keabsahan kuesioner, serta untuk menguji hipotesis, digunakan Paired Sample Test dengan bantuan SPSS versi 26. Pada tahap post-test, siswa diajarkan dengan model *snowball throwing*, sementara pada pre-test, siswa hanya menerima penjelasan melalui metode ceramah.

HASIL PEMBAHASAN

Temuan ini mengindikasikan bahwa di SBKP Baru Malaysia dengan fokus pada judul dampak model *Snowball Throwing* memberikan dampak positif dalam rangka memperbaiki hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. Penelitian ini difokuskan Dalam pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas III yang akan terjadi belajar siswa dengan menggunakan alat ujian yang terdiri dari 13 soal pilihan ganda buat pemahaman cerdas siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan .



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Siswa

Menurut hasil yang didapatkan mengindikasikan bahwa post-test (mean) sebesar 88, median 87, dan modus 82, yang mengindikasikan pemahaman awal yang lebih baik serta tingkat kolaborasi yang sangat tinggi. Sebaliknya, post-test dengan rata-rata nilai (mean) 53, median 57, dan modus 60, mencerminkan pemahaman awal yang lebih rendah dan tingkat kolaborasi yang cukup. Hasil belajar siswa dapat bervariasi karena beberapa faktor, di antaranya adalah pemahaman awal siswa terhadap materi. Peserta didik yang telah memiliki pengertian yang lebih mendalam cenderung lebih tinggi pada mengikuti pembelajaran. Di samping itu, motivasi dan ketertarikan siswa juga meningkat terhadap pelajaran juga mempengaruhi seberapa aktif mereka dalam mengikuti pembelajaran. Keterampilan sosial dan kemampuan untuk

berkolaborasi juga penting, terutama dalam model pembelajaran yang melibatkan interaksi, seperti *Snowball Throwing*. Siswa yang lebih nyaman bekerja sama biasanya lebih sukses. Beragam gaya belajar siswa juga memengaruhi, di mana siswa dengan berbagai gaya belajar kinestetik lebih mudah beradaptasi dengan aktivitas fisik. Dukungan dari guru dan suasana belajar yang mendukung juga berkontribusi dalam membantu siswa meraih hasil yang optimal. Faktor terakhir adalah kondisi fisik dan psikologis siswa, yang bisa memengaruhi konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

1. Uji Validitas

Untuk menilai keabsahan sebuah kuesioner dapat secara efektif mengungkapkan aspek yang ingin diukur melalui kuesioner tersebut.

Tabel 1. uji Validitas kelas III

Uji validitas kelas 3											rtabel
Nama siswa	AB	AE	RF	AG	TY	UY	MH	MF	NI	RA	
Soal 1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0,5409203
Soal 2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0,6611
Soal 3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0,575
Soal 4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0,6502
Soal 5	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0,611
Soal 6	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0,7443
Soal 7	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0,7613
Soal 8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0,5889
Soal 9	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0,6134
Soal 10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0,6502
Soal 11	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0,9116
Soal 12	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0,6611
Soal 13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0,85878
Jumlah	9	4	5	3	3	13	8	13	12	13	469
Rata rata											46.9

Pada tabel 2 Instrumen pada penelitian ini melakukan validasi dan analisis data dilakukan melalui analisis pengujian uji hipotesis yang dilakukan melalui *t-test*. Metode *Snowball Throwing* adalah teknik yang melibatkan pembagian siswa masuk dalam kategori yang berbeda, dimana masing-masing kelompok memilih seorang ketua yang bertanggung jawab menerima tugas dari guru, kemudian, setiap siswa mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang dicatat di atas kertas, yang selanjutnya digulung menjadi bola dan kemudian dilemparkan kepada siswa lainnya.

Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang diterima dari bola yang dilemparkan. Salah satu bentuk penerapan model *Snowball Throwing* yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*.

2. Uji hipotesis

Uji-t kajian ini menerapkan uji T, lebih spesifiknya *Paired Samples Test*. Bertujuan untuk mengevaluasi apakah Model *Snowball Throwing* (X) memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y).

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test-Post-Test	69.25000	16.65715	3.72465	61.45422	77.04578	18.592	19	.000	

Berdasarkan analisis data yang dalam tabel 4.1, yang akan terjadi perhitungan menunjukkan karena nilai $(0,000 < 0,05)$

menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan (H_0) ditolak. Hal menyatakan nilai yang positif serta meningkatkan pembelajaran

siswa Bahasa Indonesia Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malayasia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan bukti hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan metode *Snowball Throwing* menyebabkan nilai tersebut berkembang secara signifikan dari 57 menjadi 88. Hal ini sejalan seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Shiomin (Herry, 2023) yang menyoroti bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan interaksi antar siswa, kerja sama, serta rasa percaya diri mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Snowball Throwing* memberikan peluang bagi siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pemikiran mereka, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Pada penelitian (Mesiono, 2021) juga mengonfirmasi bahwa model ini terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan kerjasama peserta didik serta mengevaluasi seberapa besar dampak dari model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi kemampuan siswa secara signifikan secara signifikan dalam bekerja sama di kelas II Thamisslam Foundation School, Thailand.

Pendekatan kuantitatif diterapkan Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan ini fokus pada penerapan *Snowball Throwing* yang menekankan kolaborasi dalam kelompok. Sampel ini dari siswa kelas II bertindak kelompok eksperimen. Temuan penelitian menggambarkan model *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja sama antar siswa, selaras dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut penelitian (Fitrih et al., 2023). model *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Analisis deskriptif menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa, dan uji t menghasilkan nilai t sebesar 11,5444, melebihi nilai t tabel 2,04523, yang menunjukkan bahwa penerapan model ini memiliki pengaruh yang

berarti terhadap kemampuan membaca siswa. Selain itu, penelitian oleh. (Sagala, 2023) Hasil penelitian menunjukkan nilai F untuk motivasi belajar tercatat sebesar 8,751, sedangkan hasil belajar mencapai 5,219 dan untuk motivasi serta hasil belajar secara multivariate 5,204, dengan signifikansi $< 0,05$.

Melihat dari hasil hal ini menunjukkan bahwa hasil ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dari motivasi dan pencapaian terhadap kinerja belajar siswa. Penelitian oleh (Samosir et al., 2023) juga mengonfirmasi pada penelitiannya bahwa Model *Snowball Throwing* menunjukkan efek yang menguntungkan terhadap prestasi hasil belajar siswa yang mencapai skor lebih dari tinggi besar dari ttabel ($5.539 > 1.696$). Secara keseluruhan, hasil penelitian-penelitian tersebut mendukung temuan penelitian mengindikasikan bahwa metode *Snowball Throwing* terbukti efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dan memperbaiki pencapaian belajar mereka mereka dan kerjasama di dalam kelas.

Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa model ini dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan hasil pembelajaran di berbagai mata pelajaran, seperti yang telah ditunjukkan dalam penelitian ini pada pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kelebihan model pembelajaran lempar bola salju antara lain: (1) Meningkatkan efisiensi guru dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan (2) Memberi kesempatan siswa memimpin kelompok, (3) Melatih percaya diri siswa dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat, (4) Memotivasi siswa untuk lebih aktif, (5) Menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, (6) Mengembangkan keterampilan berpikir siswa.

Implementasi model *Snowball Throwing* menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan siswa yang memiliki sifat introvert atau kurang percaya diri untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi

Kelompok. Sebagian siswa merasa kikuk atau tidak nyaman saat berbicara di depan teman-teman mereka yang mengurangi keterlibatan mereka dalam aktivitas. Di sisi lain, variasi dalam tingkat pemahaman siswa juga bisa menjadi penghalang, karena bagi siswa yang masih kesulitan memahami materi dengan baik., mereka mengalami hambatan dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab, yang dapat menurunkan rasa percaya diri mereka. Pengelolaan waktu juga menjadi masalah, terutama jika waktu terbatas untuk diskusi. Beberapa siswa mungkin tidak mendapat kesempatan cukup untuk berpartisipasi secara maksimal.

Perbedaan gaya belajar siswa, di mana beberapa lebih suka metode individual atau tenang, juga dapat mengganggu keseimbangan partisipasi dalam model ini. Terakhir, pengelolaan dinamika kelas sangat penting. Tanpa arahan yang jelas dan pengelolaan yang baik dari guru, beberapa siswa mungkin merasa terabaikan atau tidak dapat berkontribusi secara optimal, yang bisa mengurangi keberhasilan model ini. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang cenderung lebih pendiam dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar mereka merasa nyaman berbicara. Guru juga dapat menggunakan teknik pengelolaan waktu yang lebih fleksibel supaya setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dengan baik, serta memberi perhatian lebih kepada siswa yang memiliki pemahaman lebih rendah dengan memberikan penjelasan tambahan atau bantuan khusus. Penggunaan variasi pendekatan dalam gaya belajar siswa juga dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, misalnya dengan memberikan pilihan dalam kegiatan yang lebih sesuai dengan preferensi belajar mereka.

Model *Snowball Throwing* ialah suatu metode pengajaran yang dapat diadaptasi dengan mudah pada berbagai jenjang pendidikan dan dalam berbagai mata pelajaran, dengan penyesuaian yang sesuai dengan

karakteristik serta keperluan setiap siswa. Pada setiap tingkat pendidikan, model ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui interaksi yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Di tingkat pendidikan dasar, model ini sangat efektif untuk mengenalkan konsep-konsep dasar dalam berbagai mata pelajaran seperti Matematika, IPA, atau PKN. Misalnya, dalam Matematika, siswa dapat mendiskusikan cara-cara menyelesaikan soal-soal atau berbagi strategi untuk memahami konsep-konsep seperti perkalian, pembagian, atau pengukuran. Dalam IPA, siswa dapat berkolaborasi untuk mengeksplorasi fenomena alam atau konsep-konsep dasar sains, seperti hukum-hukum fisika sederhana, proses fotosintesis, atau siklus air. Aktivitas diskusi dalam *Snowball Throwing* memungkinkan siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan memperkuat pemahaman mereka melalui pengajaran teman sebaya.

KESIMPULAN

Terbukti terdapat dampak yang signifikan, di mana model *Snowball Throwing* terbukti berhasil dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Model ini memperdalam pemahaman materi dan mendorong kolaborasi antar siswa, menjadikan pembelajaran lebih dinamis. pembelajaran siswa dalam implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat berpartisipasi, serta menambah proses belajar mengajar untuk pemahaman materi, dan meningkatkan keterampilan mereka, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat secara signifikan, terlibat aktif dalam proses belajar, membuat pembelajaran lebih bermakna dengan mendukung belajar mandiri dan berkelompok, meningkatkan pemahaman penguasaan materi Bahasa Indonesia dengan efektif. Implikasi praktis temuan ini adalah model ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Rekomendasi untuk guru

adalah menyesuaikan pertanyaan dengan tingkat pemahaman siswa, memberi waktu cukup untuk diskusi, dan mengelola dinamika kelas agar semua siswa terlibat aktif. Dengan penerapan yang tepat, model ini dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Untuk selanjutnya peneliti menyarankan agar menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti *desain quasi-experimental* dengan kelompok kontrol. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membandingkan perbedaan prestasi belajar antara kelompok yang menerapkan model *Snowball Throwing* serta kelompok kontrol yang tidak menerapkannya, sambil mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi hasil. Desain ini juga memungkinkan pengendalian terhadap faktor-faktor luar yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar, sehingga memberikan temuan yang lebih valid dan generalizable. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas model ini pada berbagai kondisi kelas dan mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad & Azhar. (2002). *Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andini, S. R., & Miaz, Y. (2022). The Impact The Influence of the *Snowball Throwing* Learning Model on Student Learning Motivation and Academic Achievement. *Outcomes. Indonesian Education Journal (JPI)*, 11(4), 79–85. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i4.54423>.
- Annisa, T., & A. (2022). Implementasi Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar IPA di Kelas VI SDN Maccorawalie. *Jurnal Pendidikan IPA Edukimbiosas*, 1–8. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edukimbiosis/article/view/3285/1137>.
- Fatimah & Darnius, S. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar pada Materi Sumber Energi di Sekolah Dasar di Banda Aceh. *Februari*, 9(1), 73–80. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/download/27441/12878>.
- Fitrih Amaliah, Rosmini Madeamin & Basse Syukroni Baso. (2023). Dampak Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Halaman 95–117 <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.762>
- Hery Setiyawan. (2023). Implementasi Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, 2(3), 53–59 <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1950>
- Khamidah, A., Luthfi, E., Ahsani, F., Islam, A., & Iain, N. (2023). Implementasi *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas V. *Jurnal Kegiatan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 35–43. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/1275/922>.
- Mesiono & Sahana, W. (2021). Cybernetics: *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Studi Sosial*, 2(April), 1–10.
- Mubin, M. & Aryanto, S. J. (2024). pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>.
- Mustain Thahir, Arlin Adam, Andi Alim, Suhenrik P, & Andi Asmawati. (2022). Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 16(2), 109–120. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.16.2.1114>.

- Nurrasyiida, E., & Setiawan, T. (2023). Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar tematik siswa di sekolah dasar. *Euroasia Journal of Social Sciences & Humanities*, 10(34), 24-36. <https://euroasiajournal.com/index.php/eurssh/article/view/409/325>.
- Sagala, & Hasibuan, LR (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1417–1427. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/7014>
- Samosir, Y., Gaol, R. L., Abi, A. R., Muchsin, Simarmata, E. J., & Mahulae, S. (2023). Dampak model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang studi materi IPAS untuk Kelas IV di SD Negeri 6, Onanrunggu, Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2022/2023. *Bina Gogik*, 10(2), 398. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.789>
- Siti Anisaturrahmah, Imas Kania Rahman (2021). Efektivitas Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab untuk Kelas IV di MI Lebakwangi. *Attadib: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.924>.